

Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Pada Tim Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Kota Ternate

Alief Lam Akhmady*¹, Firda M. Duwila²

^{1,2}STKIP Kie Raha Kota Ternate

*E-mail: lamaliefakhmady05@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Mei 2022

Direvisi: 5 Juni 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6622055

Abstract:

This study aims to determine the relationship between eye-hand coordination and the ability to pass down in volleyball at the STKIP Kie Raha women's volleyball team, Ternate City. This research is a research with correlational design. The subject of this research is the women's volleyball team STKIP Kie Raha Ternate City, totaling 20 athletes. Analysis of the data using the Pearson product moment correlation formula at a significant level = 0.05. The findings in this study indicate that there is a very significant relationship between eye-hand coordination and the ability to pass down in volleyball on the STKIP Kie Raha women's volleyball team, Ternate City. The results of the calculation of data analysis of the two variables show that, $r\text{-count} = 0.959 > r\text{ table} = 0.456$ at a significant level = 0.05. So it can be concluded that there is a very significant relationship between eye-hand coordination and the ability to pass down in volleyball on the STKIP Kie Raha women's volleyball team, Ternate City.

Key words: eye-hand coordination, down passing, volleyball.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini manusia di tuntut untuk dapat melakukan kegiatan olahraga, karna dapat meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Di daerah Kota Ternate permainan bolavoli juga merupakan olahraga yang banyak di minati, bahkan bisa di katakana sebagai olahraga favorit. Sebagian besar masyarakat Kota

Ternate mengenal bahkan memainkan permainan bolavoli dari kalangan anak-anak, remaja sampai orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Berbagai kejuaraan bolavoli baik resmi maupun tidak resmi banyak di selenggarakan di Kota Ternate, dengan melibatkan berbagai klub bolavoli yang ada di daerah Kota Ternate dan sekitarnya.

Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu atau tim, kegiatan permainan bolavoli adalah olahraga yang mempertandingkan dua tim di batasi oleh sebuah net penghalang yang di pasangan dengan ketinggian tertentu. Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang

menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya.

Tim adalah sekelompok orang yang saling berhubungan atau kerja sama untuk tujuan yang sama dalam tim setiap orang mempunyai tugas yang mana dalam tugas tersebut terdapat sub tugas yang saling terkait. Tim merupakan strategi atau siasat yang di gunakan sebuah tim dalam permainan bolavoli untuk meraih kemenangan secara positif. Tim memiliki anggota dengan keterampilan yang saling melengkapi dan menghasilkan sinergi melalui upaya terkoordinasi yang memungkinkan setiap anggota untuk memaksimalkan kekuatan mereka dan meminimalkan kelemahan mereka.

Olahraga bolavoli menuntut kerjasama yang kompleks dengan memadukan kerjasama pemain dengan keterampilan masing-masing terutama kemampuan teknik dasar dalam upaya untuk memenangkan pertandingan. Sebagaimana menurut Nuril Ahmadi (2007:20), bahwa: dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus di kuasai pada permainan bolavoli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli.

Penguasaan kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan. Karena *passing* merupakan awal untuk menyusun serangan, di harapkan dengan *passing* bawah yang baik. Seorang pengumpan akan lebih muda untuk memberikan variasi serangan kepada pemain lain atau *smash*. Satu tim dengan *passing* bawah yang baik akan terlihat lebih

hidup, misalnya dalam hal penyelamatan bola atau penerimaan serangan lawan. Selain itu juga dalam setiap pemain bolavoli juga harus memiliki kemampuan koordinasi tubuh yang baik sebagai pendukung atas keterampilan seorang pemain, Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang di katakan mempunyai koodinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Kemampuan *passing* bawah di dukung oleh koordinasi gerak tubuh yang terakhir dalam bentuk gerak ayunan dan di dukung oleh kekuatan otot lengan dan pergelangan tangan.

Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang di inginkanya dalam melakukan sebagai serangan bola pada daerah lawan yang kosong jadi lawan akan sulit menjangkau bola. Jadi kemampuan seorang pemain bolavoli untuk memadukan unsur koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan saat melakukan *passing* bawah akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang di hasilkan. Keberhasilan *passing* bawah sangat di pengaruhi oleh kekuatan otot lengan dan kemampuan koordinasi. Dari permasalahan yang muncul pada saat latihan *passing* bawah kurang baik dan sebagian orang lainnya memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik. Adapun permasalahan yang bisa di lakukan oleh tim putri pada saat melakukan permainan bolavoli, yaitu masih ada beberapa orang yang memiliki *passing* bawah kurang baik dan dan sebagian orang lain dapat melakukan *passing* bawah dengan baik. Kemampuan koordinasi *passing* bawah juga masih kurang terlihat pada saat tim putri melakukan gerakan *passing* bawah.

Dari perbedaan keterampilan *passing* bawah peserta tim bolavoli di STKIP Kieraha Ternate, maka perlu di telusuri faktor penyebabnya, apakah karena

di pengaruhi perbedaan kondisi fisik khususnya koordinasi mata tangan atau di sebab karena faktor lain menurut *Barbara L. viera* dan *Bonnie Jill Fergusson* (2004:19) *passing* bawah harus di lakukan dengan baik jika ingin tim memperoleh kesuksesan: karena merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang di operkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerang.

Passing bawah merupakan salah satu pamungkas dalam penyerang untuk memenangkan setiap set dalam permainan bolavoli untuk itu maka perlu di adakan sebuah penelitian, tentang kemampuan *passing* bawah. Melalui tes dan pengukurannya yang di lakukan akan di ketahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan fakta pengamatan penulis dilapangan, masih banyak terlihat tim bolavoli putri STKIP Kieraha Ternate belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi yaitu tim bolavoli putri STKIP Kieraha Ternate melakukan *passing* bawah dengan tangan bengkok karena sikap di tekuk dan kesalahan pada sikap awal, yaitu sikap tubuh tegak dan kaki di rapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awal posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu di adakan suatu penelitian dengan judul “ Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Passing* bawah pada tim Bolavoli Putri STKIP Kieraha Ternate.

Hakikat Koordinasi Mata-Tangan

Menurut Sadoso Sumosardjuno yang di kutip oleh puri (2009;23-24), koordinasi mata tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan tertentu.

Bomba yang di kutip oleh Soleh (2007;19), mengemukakan bahwa koordinasi mata tangan timing dan akurasi. Timing berorientasi pada ketepatan waktu sedangkan akurasi berorientasi pada ketepatan sasaran.

Sehubungan dengan fungsi koordinasi Kiram(1994;8), mengatakan bahwa dengan adanya koordinasi mata tangan.

Dapat melaksanakan gerakan secara efektif dan efisien. Efektif dalam kaitan ini berhubungan dengan efisien penggunaan waktu ruang dan energy, dalam melaksanakan suatu gerakan. Sedangkan efektif berkaitan dengan efektivitas proses yang di lakukan dalam pencapaian tujuan.

Dapat memanfaatkan kondisi fisik secara optimal dalam memecahkan tugas gerakan. Persyaratan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan gerakan. Persyaratan untuk dapat menguasai keterampilan motoric olahraga tertentu.

Lebih lanjut PBVSI (1995;61), mengemukakan fungsi koordinasi antara lain:

1. Mengkoordinasikan beberapa gerakan agar menjadi satu gerakan yang utuh dan serasi.
2. Efisien dan efektif dalam penggunaan tenaga.
3. Untuk menghindari cedera Mempercepat berlatih menguasai teknik.
4. Dapat untuk memperkaya teknik dalam bertanding.
5. Kesiapan mental atlet lebih mantap untuk menghadapi pertandingan.

Sumosarjono (1990:125), mengatakan fungsi koordinasi mata tangan adalah: Integrasi antara mata sebagai pemegang utama dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan suatu gerakan tertentu, dalam hal ini kedua mata akan memberitahukan kapan bola berada di suatu teknik agar tangan langsung mengayun untuk melakukan pukulan yang tepat.

Dengan demikian koordinasi merupakan salah satu unsur yang sangat di

perlu untuk menguasai suatu keterampilan olahraga. Tingkat koordinasi seseorang menentukan terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga apa lagi keterampilan itu tergolong kepada penguasaan teknik keterampilan memukul dalam melakukan *smash* dalam permainan bolavoli.

Hakikat *Passing* Bawah Bolavoli

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sering di gunakan untuk menerima bola servis atau *smash*.

Menurut Suharno (1984:15), *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli. Menurut Ahmadi (2007:23) *passing* bawah atau pun teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu ataupun dua lengan secara bersamaan.

Passing bawah yaitu *passing* yang di lakukan pemain ketika menerima bola di mana posisi bola tersebut lebih rendah dari posisi kepala pemain. Teknik *passing* ini biasanya ketika menerima *servis* dari lawan.

Menurut Barbara L. V dan Bonnie F (1996:21) beberapa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah pada bolavoli antaranya:

- 1) Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola,
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang di operkan terlalu rendah dan terlalu kencang,
- 3) Tidak memindahkan berat badan kearah sasaran, sehingga bola tidak bergerak kemana-mana,
- 4) Lengan terpisah sebelum pada saat atau sesudah menerima bola sehingga operan bola salah,
- 5) Bola mendarat di lengan di daerah siku atau menyentuh tubuh

Hipotesis Penelitian

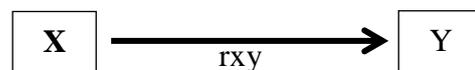
Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009:141) hipotesis penelitian

merupakan dugaan sementara yang masih di buktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Penelitian ini meneliti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas hipotesis nol (H_0) tersebut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut ditolak atau gagal ditolak.

1. H_0 = tidak ada hubungan signifikan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli.
2. H_a = ada hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli.

METODE PENELITIAN

Menurut Margono (dalam Suherman, 2012, hal. 33) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta prinsip-prinsip yang baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Untuk memperjelas desain tersebut, maka akan digambarkan desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Korelasi Tunggal

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:108). Populasinya seluruh anggota tim bolavoli putri STKIP Kie Raha Kota Ternate berjumlah 20 atlet. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:151). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari tes pengukuran koordinasi mata tangan

dengan cara lempar tangkap bola ke tembok dan kemampuan *passing* bawah dengan cara *passing* bola ke tembok.

Pengolahan data adalah analisis data merupakan langkah yang di gunakan untuk meringkas data yang telah di kumpulkan secara akurat. Setelah data di peroleh dari instrumen-instrumen untuk mengempulkan data dengan rumus-rumus statistik. Berikut merupakan pengolahan data yang di hasilkan berdasarkan tes variabel X (koordinasi mata-tangan) dan varyabel Y (kemampuan *passing* bawah bolavoli). Nilai yang di hasilkan kemudian di lakukan statistik. Pertanyaan dan hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sesuai dengan analisis korelasi *product moment* dari pearson pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dan $\alpha = 0,01\%$ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk penguji keberartian pada analisis korelasi sederhana dalam menentukan rumus statistiknya H_0 dan H_1 adalah:

$H_0: \rho = 0$: tidak ada hubungan X terhadap variabel Y

$H_1: \rho \neq 0$: Tidak ada hubungan X terhadap variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dari hasil tes kedua variabel tersebut selanjutnya akan di gunakan sebagai bahan analisis. Kumpulan data dari masing-masing variabel tersebut dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskriptif Data kekuatan Otot Lengan (X) Dengan Kemampuan *Chest Pass* (Y) dalam Permainan Bolabasket

	X	Y
rata-rata	16,6	34
standar deviasi	1,41	9,92
varian	1,99	98,32
rentang	5	33
nilai rendah	14	16
nilai tinggi	19	49

jumlah	338	680
--------	-----	-----

Bedasarkan tabel 1 diatas, hasil koordinasi mata-tangan diperoleh skor rata – rata adalah 16,9, standar deviasi adalah 1,41 dan varians adalah 1,99 sedangkan skor rentang adalah 5 diperoleh dari nilai tertinggi dengan skor 19 di kurangi dengan nilai terendah dengan skor 14 dan jumlahnya adalah 338. Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli diperoleh skor rata – rata adalah 34, standar deviasi adalah 9,92 dan varians 98,32 sedangkan skor rentang adalah 33 diperoleh dari nilai tertinggi dengan skor 49 di kurangi dengan nilai terendah dengan skor 16 dan jumlahnya 680 distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Analisis untuk mengetahui berapa besar hubungan koordinasi mata-tangan dan kemampuan *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Koordinasi Mata-Tangan (X) Dengan kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli (Y)

Varia bel	dk	r- hitung	r-tabel 0,05	Kesimpula n
X dan Y	19	0,95 9	0.456	Signifikan

Dari perhitungan tersebut diperoleh r-hitung sebesar 0,959. Koefisien korelasi ini bila dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $dk = n - 1 = 19$ yakni sebesar 0.456 Dengan demikian koefisien korelasi tersebut diterima karena r-hitung $0,959 > r\text{-tabel } 0.456$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada tim bolavoli putri STKIP Kie Raha Kota Ternate.

Hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli

Bolavoli merupakan olahraga permainan beregu bola besar, anggota tubuh yang paling dominan digunakan di permainan ini adalah tangan. Permainan

bolavoli ini merupakan permainan yang kompleks yang aktivitasnya meliputi gabungan dari teknik *service*, *passing*, *smash* dan *block*. *Passing* dalam permainan bolavoli sangat penting karena *passing* berfungsi untuk menerima bola servis dari lawan, digunakan untuk menyajikan bola, untuk menyerang dan untuk menerima serangan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Kemampuan *passing* bawah didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerak ayunan yang didukung oleh kekuatan otot lengan dan pergelangan tangan. Oleh karena itu, perlu koordinasi gerak yang baik dari gerakan seperti pada *passing* bawah. Dengan kata lain semakin tepat *passing* bawah, seorang pengumpan akan lebih mudah untuk melakukan serangan.

Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam merangkai berbagai gerakan menjadi satu dalam satu satuan waktu dengan gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan, artinya tujuan dalam melakukan *passing* bawah dengan tepat ke dalam sasaran nilai yang telah ditentukan. Adanya hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah karena koordinasi mata-tangan sangat diperlukan di dalam melakukan teknik *passing* bawah. Koordinasi mata-tangan dalam melakukan teknik *passing* bawah terutama pada saat melakukan gerakan memukul bola. Ketika melakukan teknik *passing* bawah, yaitu saat mengayunkan lengan maka koordinasi mata-tangan sangat menentukan keberhasilan atlet dalam melakukan *passing* bawah. Semakin baik koordinasi mata-tangan dan semakin baik atlet dalam melakukan gerak *passing* bawah, maka akan diperoleh hasil teknik *passing* bawah yang optimal.

Jadi koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan dalam melakukan teknik *passing* bawah, khususnya ketepatan *passing* bawah, karena koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan oleh pemain dalam mengarahkan suatu benda menuju sasaran yang akan dicapai, sehingga dengan koordinasi mata-tangan yang baik, maka persentase keberhasilan dalam melakukan *passing* bawah agar tepat mengarah kepada sasaran akan semakin tinggi. Dengan koordinasi yang baik, maka suatu benda yang dilemparkan akan berhasil menuju sasaran dengan baik. Gerakan dalam tes koordinasi mata tangan juga sesuai atau bahkan sama dengan gerakan pada saat melakukan *passing* bawah. Jadi koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan dalam melakukan pukulan *passing* bawah, karena koordinasi mata-tangan sangat dibutuhkan oleh pemain dalam mengarahkan suatu benda menuju sasaran yang akan dicapai, sehingga dengan koordinasi mata-tangan yang baik, maka persentase keberhasilan dalam melakukan *passing* bawah akan semakin tinggi. Dengan koordinasi yang baik, maka suatu bola yang diumpankan akan berhasil menuju sasaran yang diinginkan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada tim bolavoli putri STKIP Kie Raha Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aip, Syarifudin. dan Muhadi. 1999. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, T.O. 1990. *Periodization: Theory and Methodologi Of Training*. 4th

- edition*. Kendall/Hunt: Publishing Company.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H.P. Suharno. 1984. *Dasar-Dasar Permainan Bola Volley*. Jogjakarta: Gajamada University Press.
- Ismaryati, 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kiram, Yanuar. 1994. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- PBVSI. 2004. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PBVSI.
- Sajoto. 1999. *Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Dahara Prize.
- Subroto, Toto. dan Yudiana, Yunyun. 2010. *Permainan Bolavoli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bintang Warli Artika.
- Sumosarjono. S. 1990. *Pengetahuan Praktis dan Olahraga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Viera, Barbara L. dan Ferguson, Bonnie Jill. 2004. *Bolavoli tingkat pemula*. Jakarta: Raja Grafindo.